

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah *mixed methods*. Menurut (Creswell et al., 2007) *Mixed methods research design* (rancangan penelitian metode campuran) adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan "mencampur" metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami masalah penelitian.

(Riantoni, 2021) metode campuran adalah pendekatan yang menggabungkan atau mengasosiasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam serangkaian penelitian. Metode ini memberikan para peneliti lebih banyak ruang untuk mempelajari masalah penelitian di seluruh disiplin penelitian.

Penggunaan metode ini didasarkan pada pemikiran bahwa penggabungan metode kuantitatif dan kualitatif akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu masalah atau pertanyaan penelitian dibandingkan hanya menggunakan satu metode saja. Menggabungkan analisis data kuantitatif dengan penelitian atau, jika diperlukan data tambahan yang lebih rinci, dengan pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara atau observasi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan *mixed methods* merupakan

suatu prosedur dalam mengumpulkan data dan mengolah data kualitatif dan kuantitatif untuk memahami permasalahan dalam penelitian

## B. Desain Penelitian

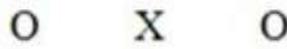
Pada penelitian ini desain yang digunakan yaitu *the explanatory sequential*. Jenis desain penelitian di mana data kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu. Fase kedua dari penelitian melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif, yang dimaksudkan untuk meningkatkan atau memperkuat hasil kuantitatif dari fase pertama. (Sugiyono, 2008). Berikut merupakan desain *explanatory sequential*.



**Gambar 3.1 Desain Explanatory Sequential**

Sumber: Creswell dan Plano Clark (2015)

Pada penelitian ini metode kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu tentang ada atau tidak adanya peningkatan pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas IV setelah menggunakan Model *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantuan Media Gambar. Pada penelitian ini, metode kuantitatif menggunakan eksperimen dengan *desain one group pretest-posttest design*. Desain one group pretest-posttest design adalah sebagai berikut:

The diagram consists of three symbols arranged horizontally: a circle containing the letter 'O', followed by an 'X', followed by another circle containing the letter 'O'. These symbols represent the pretest, the intervention, and the posttest respectively.

### **Gambar 3. 2 Desain One *Group Pretest-Posttest***

Berdasarkan gambar tersebut X sebelum O adalah *pretest* mengenai kemampuan menulis, O pada gambar tersebut adalah perlakuan yaitu proses pembelajaran menggunakan model kontekstual dan X setelah O yaitu *posttest* mengenai kemampuan menulis

Metode kualitatif pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah ke dua dan ke tiga yaitu tentang kendala apa yang dihadapi oleh Guru dan Siswa Kelas IV SD dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model CTL. Tujuannya dari metode kualitatif yaitu sebagai tindak lanjut dari hasil kuantitatif untuk membantu menjelaskan hasil kuantitatif.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar yang berada di Kabupaten Bandung Barat, berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Siswa tersebut dipilih sebagai subjek penelitian karena hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV menunjukkan bahwa siswa menghadapi masalah dengan materi menulis karangan deskripsi. Hal tersebut terlihat pada hasil pembelajaran siswa yang rendah, hanya beberapa siswa yang memenuhi ketuntasan. Salah satu penyebabnya yaitu karena siswa kesulitan dalam menyusun kalimat.

#### D. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Tes

(Arikunto, 2002) berpendapat bahwa Tes adalah kumpulan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur bakat, keterampilan, pengetahuan, atau kemampuan seseorang atau kelompok. Bentuk test yang akan digunakan pada penelitian ini berbentuk tes menulis untuk mengetahui perubahan hasil keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model CTL. Peneliti menggunakan tes dengan memberikan siswa tugas untuk menulis karangan deskripsi. prosedur tes pada penelitian ini yaitu Pretest dan posttest . Tujuan tes ini adalah untuk mengumpulkan data tentang keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD. Berikut merupakan kisi-kisi penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi (Nurgiantoro, 2001)**

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	20
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: Pilihan struktur dan Kosa kata	15
5.	Ejaan	15
	Jumlah	100

**Tabel 3. 2 Pedoman Penskoran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**

No	Indikator yang diamati	Deskripsi	Skor	Kriteria
1.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	1. Judul yang sesuai, gagasan yang dibuat dengan cermat, dan banyak bukti pendukung sesuai dengan topik karangan	27-30	Sangat Baik
		2. Kesesuaian judul, jumlah gagasan terbatas, pengetahuan yang luas tentang subjek, sesuai dengan topik tetapi kurang rinci	22-26	Baik
		3. Judul yang kurang sesuai, gagasan yang tidak lengkap, pengetahuan tentang subjek yang terbatas, dan pengembangan topik yang kurang memadai	17-21	Cukup
		4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, pengetahuan subjek, atau data pendukung.	13-16	Kurang
2	Organisasi Isi	1. Organisasi isi sesuai dengan ide utama, keseluruhan kalimat	18-20	Sangat baik

No	Indikator yang diamati	Deskripsi	Skor	Kriteria
		<p>yang jelas, urutan logis, dan koheisi tinggi</p> <p>2. Organisasi isi sesuai dengan ide utama, tetapi kurang rinci; kalimat secara keseluruhan jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, dan koheisi rendah.</p> <p>3. Isi kurang sesuai dengan ide utama, susunan kalimat membingungkan atau tidak konsisten, kurang berurutan, dan kurang logis.</p> <p>4. isi tidak sesuai dengan konsep utama, tidak mengkomunikasikan , urutan tidak logis</p>	<p>14-17</p> <p>10-13</p> <p>7-9</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
3.	Tata Bahasa	<p>1. Tata bahasa kompleks dan efektif</p> <p>2. Tata bahasa kompleks dan hanya sedikit kesalahan</p> <p>3. Tata bahasa tidak jelas dan banyak kesalahan</p> <p>4. Tata bahasa tidak komunikatif dan banyak kesalahan</p>	<p>18-20</p> <p>14-1</p> <p>10-13</p> <p>7-9</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>

No	Indikator yang diamati	Deskripsi	Skor	Kriteria
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, dan kemampuan untuk menguasai pembentukan kata	13-15	Sangat baik
		2. penggunaan dan pemilihan kata terkadang salah, tetapi tidak mengaburkan artinya.	10-12	Baik
		3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas	7-9	Cukup
		4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah	4-6	Kurang
5.	Ejaan dan tata tulis	1. menguasai EYD, tanda baca, dan kaidah	13-15	Sangat baik
		2. Ejaan yang tepat: hanya sedikit kesalahan ejaan dan tidak menimbulkan pengaburan makna	10-12	Baik
		3. Kesalahan ejaan dan mengaburkan makna	7-9	Cukup
		4. Banyak kesalahan ejaan dan ketidaksesuaian aturan	4-6	Kurang

## 2. Observasi

Menurut (Sudjana, 2010) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan gejala yang diteliti secara sistematis. Sebenarnya, observasi tidak hanya dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

Pada penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa menggunakan menggunakan model CTL berbantuan media gambar dari awal hingga akhir pembelajaran. Pedoman untuk mengamati aktivitas guru dan siswa diberikan dibawah ini.

**Tabel 3. 3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

	Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
	1. Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa				
	2. Siswa mempersiapkan alat tulis				
	3. Siswa memperhatikan apersepsi guru				
B	Kegiatan Inti				
	1. Siswa menjawab pertanyaan pemantik dari guru				
	2. Siswa melakukan diskusi mengenai pertanyaan yang diberikan				
	3. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru				
	4. Siswa bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan				

K e t e r a n	5. Siswa mengikuti instruksi guru untuk berkelompok				
	6. Siswa memperhatikan media gambar yang diberikan oleh guru				
	7. Siswa bersungguh-sungguh dalam menulis karangan deskripsi				
	8. Siswa melakukan kegiatan pemodelan berupa permainan tebak gambar bersama guru				
	9. Siswa melakukan presentasi				
	10. Siswa melakukan penilaian bersama-sama				
C a n	Kegiatan Penutup				
	1. Siswa dapat membuat kesimpulan yang tepat tentang materi yang dipelajari				
	2. Siswa mengakhiri kelas dengan berdoa				

skor: 1= kurang aktif. 2= cukup aktif. 3=aktif. 4=sangat aktif

Kriteria Penggolongan Aktivitas Belajar Siswa menurut (Wijayanti, 2013)

$X > 32,5 =$  Sangat aktif

$32,5 \geq X > 25 =$  Aktif

$25 \geq X > 17,5 =$  Cukup Aktif

$X < 17,5 =$  Kurang Aktif

**Tabel 3. 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Skor
----	------

	<b>Aktivitas Guru</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
A	Kegiatan Awal				
	1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik				
	2. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya				
	3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa				
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
B	Kegiatan Inti				
	1. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik				
	2. Guru dan peserta didik berdiskusi mengenai pertanyaan tersebut				
	3. Guru menjelaskan materi pembelajaran karangan deskripsi				
	4. Guru mempersilakan peserta didik untuk melakukan tanya jawab				
	5. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok belajar				
	6. Guru membagikan lembar kerja peserta didik				
	7. Guru memberikan bimbingan pada setiap kelompok				
	8. Guru memberikan pemodelan berupa tebak gambar kepada peserta didik				
	9. Guru mempersilakan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya				
	10. Guru dan peserta didik melakukan penilaian bersama				
	11. Guru menyimpulkan tentang materi yang dipelajari				

C	Kegiatan Penutup				
	1. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan				
K	2. Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa				
e					
t					
e					
r					
a	Jumlah				
n	Rata-rata				
g					

an : Skor 4 = Baik Sekali, Skor 3 = Baik, Skor 2 = Cukup, Skor 1 = Kurang

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai aspek}}{\text{banyak aspek}}$$

Kategori tingkat kemampuan guru menurut (Priyanti et al., 2019)=

Rata-rata	Tingkat Kemampuan Guru
$1,00 \leq \text{rata - rata} \leq 1,75$	Tidak Baik
$1,75 > \text{rata - rata} \leq 2,50$	Cukup Baik
$2,50 > \text{rata - rata} \leq 3,25$	Baik
$3,25 > \text{rata - rata} \leq 4,00$	Sangat Baik

**Gambar 3.3 Kategori Tingkat Kemampuan Guru**

### 3. Angket

Menurut (Sugiyono, 2008) “Kuesioner, juga dikenal sebagai Angket merupakan cara atau metode untuk mengumpulkan data, dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk mendapatkan jawaban.”.

Tujuan dari angket penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah atau kendala yang dihadapi guru dan siswa kelas IV saat menggunakan model CTL berbantuan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi menulis. Berikut ini adalah lembar angket guru dan siswa.

**Tabel 3. 5 Lembar Angket Guru**

NO	PERNYATAAN	S	TS	STS
1	Menurut saya keterampilan siswa meningkat dalam menulis karangan deskripsi setelah menggunakan model pembelajaran ini			
2	Dengan cara belajar ini siswa lebih paham mengenai teks dskripsi			
3	Siswa lebih mudah membuat karangan deskripsi dengan penggunaan model pembelajaran ini			
4	Menurut saya siswa lebih aktif dalam pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran ini			
5	Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa bisa menyampaikan pendapatnya dalam diskusi kelompok			
6	Saya kesulitan dalam membangun pengetahuan siswa pada pembelajaran menulis karangan deskripsi			
7	Saya kesulitan dalam melaksanakan inkuiri pada tahap pembelajaran			
8	Saya kesulitan dalam mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui bertanya.		✓	
9	Saya kesulitan mengkondisikan siswa dalam sebuah diskusi kelompok			
10	Saya kesulitan dalam melaksanakan penilaian sebenarnya		✓	

Keterangan : STS= Sangat tidak setuju. TS= Tidak setuju. S= Setuju

Skor: S= 3 , TS = 2, STS= 1

**Tabel 3. 6 Lembar Angket Siswa**

NO	PERNYATAAN	S	TS	STS
----	------------	---	----	-----

1	Saya senang dengan cara mengajar pada pembelajaran ini			
2	Menurut saya pembelajaran menulis karangan Deskripsi ini menarik			
3	Dengan cara belajar ini saya lebih paham mengenai teks Deskripsi			
4	Saya menjadi lebih mudah membuat karangan Deskripsi dengan cara belajar ini			
5	Saya ingin belajar lagi menggunakan cara mengajar tadi			
6	Saya kesulitan dalam pemilihan kosa kata ketika membuat karangan deskripsi			
7	Saya kesulitan menuangkan ide ketika membuat karangan deskripsi melalui media gambar			
8	Saya tidak bersemangat saat mempelajari materi karangan deskripsi menggunakan cara belajar ini			
9	Saya kesulitan bekerja sama pada saat pembelajaran ini			
10	Saya kesulitan menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok pada pembelajaran ini			

Keterangan : STS= Sangat tidak setuju. TS= Tidak setuju. S= Setuju

Skor: S= 3 , TS = 2, STS= 1

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

#### 4. Wawancara

Menurut (Sarosa, 2012) wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling umum dalam penelitian kualitatif,

memungkinkan peneliti mengumpulkan data dalam jumlah besar dari responden dalam berbagai latar dan konteks.

Tujuan wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa kelas IV selama proses pembelajaran sebelum menggunakan model CTL berbantuan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

**Tabel 3. 7 Lembar Wawancara Guru**

**LEMBAR WAWANCARA GURU**

Hari / Tanggal :

Narasumber :

Sekolah :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi?	
2	Apakah dengan menggunakan model ini siswa aktif saat pembelajaran?	
3	Bagaimana pengkondisian kelas pada saat pembelajaran?	
4	Menurut bapak/ibu apakah terdapat kendala dari segi waktu pada saat pembelajaran?	
5	Menurut bapak/ibu media apa yang cocok untuk pembelajaran dengan menggunakan model CTL ini?	

**Tabel 3. 8 Lembar Wawancara siswa**

**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Hari / Tanggal :

Narasumber :

Sekolah :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda merasa senang pada pembelajaran hari ini?	
2	Menurut anda apakah pembelajaran materi karangan deskripsi ini menarik?	
3	Apakah dengan memakai model pembelaran ini anda lebih mudah dalam menulis karangan deskripsi?	
4	Apa saja kesulitan yang anda rasakan pada pembelaran hari ini?	
5	Apakah anda ingin belajar lagi menggunakan model pembelajaran ini?	

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. 5 Tahapan Penelitian Desain The Sequential Explanatory Design**

Tahapan penelitian ini mengikuti *The Sequential Explanatory Desain*.

Dengan langkah-langka sebagai berikut:

1. Rumusan masalah

Penelitian ini rumusan masalahnya berdasarkan penemuan lapangan serta penemuan dari beberapa penelitian terdahulu. Permasalahan yang ditemukan pada saat peneliti melakukan observasi untuk tugas kuliah, pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah peneliti menemukan permasalahan yaitu rendahnya keterampilan menulis khususnya pada materi karangan deskripsi di kelas IV Sekolah Dasar (SD). Saya kesulitan dalam pemilihan kosa kata ketika membuat karangan deskripsi. Peneliti akhirnya berminat untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut untuk meningkatkan keterampilan menulis pada

siswa kelas IV SD dengan menunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media gambar.

2. Merumuskan landasan teori dan hipotesis

Pada tahap selanjutnya peneliti memilih teori yang relevan dengan masalah yang dirumuskan. Sehingga landasan teori dan hipotesis dapat digunakan untuk memfokuskan masalah.

3. Mengumpulkan data, mengevaluasi data kuantitatif, dan data kualitatif

Tahapan ini merupakan data keterampilan menulis karangan deskripsi, dalam penelitian ini perlu adanya uji statistik terlebih dahulu. Setelah data terkumpul, data akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah

4. Menguji Hipotesis

Dalam tahapan ini data kuantitatif dianalisis menggunakan uji statistik data yaitu uji normalitas, uji T, dan uji N-gain dengan bantuan SPSS.

5. Mengumpulkan data dan menganalisis

Data kualitatif dikumpulkan dan dianalisis terkait kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dan kesulitan guru dalam menggunakan model pembelajaran. Pengumpulan dan analisis data kualitatif ini diambil dari hasil wawancara dan lembar angket dengan guru dan siswa.

6. Menganalisis data kuantitatif dan kualitatif

Hasil dari data kuantitatif dan kualitatif dianalisis dengan cara menggabungkan kedua data yang dapat dilakukan dengan membandingkan kedua data tersebut.

#### 7. Merumuskan kesimpulan dan saran

Peneliti menemukan kesimpulan dan saran atas rumusan masalah yang diteliti dari jawaban rumusan masalah diambil berdasarkan fakta dilapangan.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data guna memperoleh informasi yang lengkap. Data penelitian berasal dari aktivitas pembelajaran guru dan siswa kelas IV dengan menggunakan model CTL. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket, wawancara dan observasi

### **G. Prosedur Pengolahan Data**

Pada penelitian ini terdapat dua jenis pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dua jenis prosedur pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Prosedur Pengolahan Data Kuantitatif

Dalam menganalisis data kuantitatif, peneliti menggunakan bantuan SPSS 29. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2008). Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Dasar pengambilan keputusanya antara lain:

- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

b) Uji T (*Paired sample t-test*)

Menurut (Sugiyono, 2008) Paired sample t-test adalah metode pengujian yang digunakan untuk menilai keefektifan perlakuan, yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata setelah perlakuan diberikan. Metode penentuan uji t sampel berpasangan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig). Hasil output SPSS, kriteria pengujian hasil hipotesis adalah sebagai berikut :

- Jika Nilai Sign. $>\alpha$  (0.05) maka Ha Ditolak
- Jika Nilai Sign. $<\alpha$  (0.05) maka Ha Diterima

Berikut adalah hipotesis yang diajukan:

Ha : Terdapat pengaruh hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and learning* (CTL) berbantuan media gambar

Ho : Tidak terdapat pengaruh hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and learning* (CTL) berbantuan media gambar

c) Uji N-Gain

Uji ini digunakan untuk menilai keterampilan menulis karangan deskripsi antara sebelum dan setelah pembelajaran. Dengan kata lain, uji ini menentukan seberapa efektif perlakuan yang diberikan. Menurut (Meltzer, 2002) rumus berikut digunakan untuk menghitung N-Gain.

$$N - gain = \frac{skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ ideal - skor\ pretest}$$

**Gambar 3. 6 Rumus Perhitungan N-Gain**

Tabel berikut menunjukkan pembagian kategori perolehan nilai N-gain. (Hake & others, 1999)

**Tabel 3. 9 Kategori Perolehan nilai N-Gain Score**

Nilai <i>N-gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara, pembagian kategori perolehan N-gain dalam bentuk persentase (%) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 10 Kategori Perolehan N-Gain  
Persen**

1 – 39	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
76 – 100	Efektif

## 2. Prosedur Pengolahan Data Kualitatif

Pengolahan data kualitatif pada penelitian ini yaitu mengolah data dari instrumen lembar observasi dan wawancara. Miles & Huberman dalam (Gunawan, 2022) menyebutkan tiga tahap yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

### a) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkumnya, memilih yang paling penting, memprioritaskan yang paling penting, dan mencari pola, dan membuang yang tidak perlu. (Sugiyono, 2008)

### b) Data Display (Penyajian Data)

Menurut (Sugiyono, 2008)) Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkannya. Pada penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk diagram flowchart, bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lainnya.

### c) Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang lebih meyakinkan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, kesimpulan yang

dibuat pada tahap awal dapat dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. (Sugiyono, 2008)